BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Konsumsi Ibu Rumah Tangga Muslim di Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan

Berdasarkan hasil penelitian data yang telah menyebar angket kepada 100 responden ibu rumah tangga, yang kemudian di tindak lanjuti dengan analisis data menggunakan bantuan aplikasi Eviews 9. Dari pengujian hipotesis yang dilihat dari uji, diperoleh hasil t hitung lebih besar dari pada t tabel dan nilai signifikan menunjukkan lebih kecil dari taraf signifikan, hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi ibu rumah tangga muslim. Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh ibu rumah tangga muslim di Desa Rejotangan menunjukkan bahwa dalam berperilaku konsumsi mereka akan berbeda-beda berdasarkan kategori pendidikan yang dimiliki.

Ibu rumah tangga muslim apabila mempunyai pendidikan yang sangat rendah, maka perilakunya dalam memilih produk akan berdasarkan pada mereknya saja dengan tujuan *prestise* (kedudukan, martabat, serta kondisi) dan berdasarkan bentuknya yang menarik tanpa mempertimbangkan manfaat produk tersebut. Kondisi sebaliknya akan terjadi ketika ibu rumah tangga muslim mempunyai pendidikan dengan kategori sangat tinggi, maka perilakunya dalam memilih produk tentunya

berdasarkan kualitas dan manfaat dari produk tersebut. Ibu rumah tangga muslim yang mempunyai tingkat pendidikan yang baik, tentunya akan melakukan pertimbangan-pertimbangan yang matang dalam perilaku konsumsi, bukan hanya dorongan emosional semata dalam menentukan produk mana yang akan dibeli.

Hal diatas dapat dikatakan sesuai dengan ungkapan Ikhwani, yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan dapat mempengaruhi perilaku konsumsi, hal ini dapat dilihat dari bagaimana seseorang mencari informasi barang atau jasa yang akan dikonsumsinya. Maka dari itu, tingkat pendidikan dapat mempengaruhi perilaku konsumsi seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung.[134] Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sela Vitria, Susilowati, Muntasih Indriayu, Sudarno tahun 2018[135] yang menyatakan bahwa pendidikan konsumen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. Penelitian Sela Vitria Susilowati, Mintasih Indriayu, Sudarno, tahun 2018 dengan judul penelitian, Pengaruh Pendidikan Konsumen dan Tingkat Pendapatan Orang tua Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS.

---

[134]Ikhwani Ratna dan Hidayati Nasrah, "Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Konsumtif Wanita Karir di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau", *Marwah*, Vol. XIV, No. 2, Desember Th. 2015, hal. 201.

[135]Sela Vitria Susilowati Mintasih Indriayu, Sudarno, "Pengaruh Pendidikan Konumen dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS", *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, p-ISSN 2548-8961, e-ISSN 2548-7175, Volume 4, Nomor 2, 2018.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan didukung dengan hasil penelitian terdahulu sudah jelas bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumsi ibu rumah tangga muslim di Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan, karena perilaku konsumsi ibu rumah tangga muslim akan berbeda tergantung pada kategori pendidikan ibu rumah tangga muslim yang dimilikinya.

B. Pengaruh Variabel Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Ibu Rumah Tangga Muslim di Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menyebar angket kepada 100 responden yang merupakan ibu rumah tangga muslim di Desa Rejotangan, dan kemudian ditindak lanjuti dengan analisis data menggunakan Eviews 9, 2019, bahwa dari pengujian hipotesis yang dilihat dari uji t diperoleh hasil t hitung lebih besar dari pada t tabel dan nilai signifikan menunjukkan lebih kecil dari pada taraf signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi ibu rumah tangga muslim di Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan. Pendapatan yang dimiliki ibu rumah tangga muslim di Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan menunjukkan bahwa dalam berperilaku konsumsi setiap orang akan berbeda-beda sesuai pendapatan yang mereka miliki.

Ibu rumah tangga muslim apabila mempunyai pendapatan yang tinggi maka semakin tinggi perilaku konsumsinya. Sebaliknya, semakin

rendah pendapatan ibu rumah tangga muslim, maka akan semakin rendah pula tingkat konsumsinya. Hal ini sesuai dengan ungkapan Mahyu yang dikutip oleh Abdul Rahman dan Muh. Fiqram Alamsyah, yang menyatakan bahwa apabila pendapatan meningkat, maka seseorang dapat mengkonsumsi barang dalam jumlah yang lebih banyak.[136] Dan hal diatas sesuai pula dengan ungkapan Suwarman yang dikutip oleh Sela Vitria Susilowati, Muntasih Indriayu, Sudarno yang menyatakan bahwa pendapatan merupakan indikator yang dapat menggambarkan besarnya daya beli seseorang konsumen.[137]

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurlaila Hanum yang dilakukan pada tahun 2017[138], dengan judul penelitian, Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendapatan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa UNSAM. Dan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ikhwani Ratna dan Hidayati Nasrah yang dilakukan pada tahun 2015,[139] dengan judul penelitian,

---

[136]Abdul Rahman dan Muh. Fiqram Alamsyah, "Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Konsumsi Terhadap Kemiskinan Masyarakat Migran di Kota Makassar", *Jurnal EcceS*, p-ISSN: 2407-6635, e-ISSN: 2580-5570, Vol. 6, No. 1, Ed. Jun 2019, hal. 118

[137]Sela Vitria Susilowati Mintasih Indriayu, Sudarno, "Pengaruh Pendidikan Konumen dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS", *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, p-ISSN 2548-8961, e-ISSN 2548-7175, Volume 4, Nomor 2, 2018, hal. 80

[138]Hanum, Nurlaila. Oktober 2017. "Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa". *Jurnal Samudra Ekonomika*. Vol. 1. No. 2.

[139]Ikhwani Ratna dan Hidayati Nasrah, "Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Konsumtif Wanita Karir di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau", *Marwah*, Vol. XIV, No. 2, Desember Th. 2015.

Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Konsumtif Wanita Karir di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial variabel tingkat pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan didukung dengan hasil penelitian terdahulu, sudah jelas bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumsi ibu rumah tangga muslim di Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan, karena pendapatan dapat menggambarkan besarnya daya beli seorang konsumen.

C. Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumsi Ibu Rumah Tangga Muslim Di Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menyebar angket kepada 100 responden yang merupakan ibu rumah tangga muslim di Desa Rejotangan, dan kemudian ditindak lanjuti dengan analisis data menggunakan Eviews 9, 2019, bahwa dari pengujian hipotesis yang dilihat dari uji t diperoleh hasil t hitung lebih besar dari pada t tabel dan nilai signifikan menunjukkan lebih kecil dari pada taraf signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi ibu rumah tangga muslim di Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan. Hasil ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga muslim di Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan

memiliki tingkat keyakinan baik dilihat dari dimensi akidah, syari'ah serta akhlaknya, mereka mempunyai religiusitas yang berbeda.

Religiusitas yang dimiliki ibu rumah tangga muslim akan mempengaruhi mereka dalam menentukan perilaku konsumsi-konsumsi yangakan dipilihnya. Apabila ibu rumah tangga muslim religiusitasnya tinggi maka dia akan yakin bahwa setiap tindakan, perbuatan dan perasaan yang dia lakukan dalam perilaku konsumsi selalu diawasi oleh Allah SWT. Sebaliknya, ketika ibu rumah tangga muslim mempunyai religiusitas rendah, maka setiap tindakan, perbuatan dan perasaan yang dia lakukan dalam perilaku konsumsi tidak merasa takut kepada Allah SWT apabila dia melanggar perintah Allah SWT..

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Dradjat yang dikutip oleh Rina Ekaningdyah,[140] yang menyatakan bahwa religiusitas atau keyakinan itu akan mengawasi segala tindakan, perkataan, bahkan perasaan individu. Pada saat seseorang tertarik pada sesuatu yang tampaknya menyenangkan maka keimanannya akan cepat bertindak menimbang dan meneliti apakah hal tersebut boleh atau tidak oleh agamanya. Dan Anton Bawono, juga menjelaskan bahwa kemungkinan besar setiap individu memiliki tingkatan religiusitas yang berbeda. Sehingga wujudnya dalam berbagai sisi juga berbeda termasuk dalam hal aktivitas ekonomi pada umumnya dan konsumsi pada khususnya. Perbedaan religiusitas setiap individu berpotensi menyebabkan perbedaan

[140]Rina Ekaningdyah Anggrasari, "Hubungan Tingkat Religiusitas dengan Sikap Konsumtif Pada Ibu Rumah Tangga". *Psikologi*. No. 4, Tahun II 1997, hal. 16.

dalam berkonsumsi baik barang maupun jasa, baik dari segi jumlah maupun jenis barang atau jasa yang dikonsumsinya.[141] Maka dapat disimpulkan bahwa, semakin baik atau tinggi keyakinan (religiusitas) individu. Maka orang tersebut dalam berperilaku akan berdasarkan keimanan yang akan cepat bertindak menimbang dan meneliti baik, buruk, boleh dan tidak oleh agamanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ma'zumi, Tasmiyah dan Najmudin yang dilakukan pada tahun 2017,[142] dengan judul penelitian, Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Ekonomi Masyarakat Pasar Tradisional (Studi Empiris Masyarakat Pasar Tradisional di Kota Serang Provinsi Banten). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku ekonomi pada masyarakat pasar tradisional kota Serang Banten.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan didukung dengan hasil penelitian terdahulu, sudah jelas bahwa religiusitas memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumsi ibu rumah tangga muslim di Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan, karena dapat dilihat bahwa semakin baik atau tinggi religiusitas individu maka mereka akan

---

[141]Bawono, Anton. Maret 2014. "Religiusitas sebagai *Moderating Variabel* Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Muslim". *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 8. No. 2. ISSN: 1978-3183; 503-523, Maret 2014, hal. 511

[142]Ma'zumi, Tasmiyah dan Najmudin, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Ekonomi Masyarakat Pasar Tradisional (Studi Empiris Pada Masyarakat Pasar Tradisional di Kota Serang Provinsi Banten)", *Al-Qalam*, Vol. 34, No. 2, Juli-Desember 2017.

mempertimbangkan dan meneliti apa yang dia lakukan apakah benar atau salah menurut agamanya.

D. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumsi Ibu Rumah Tangga Muslim di Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menyebar angket kepada 100 responden yang merupakan ibu rumah tangga muslim di Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan dan kemudian ditindak lanjuti dengan analisis data menggunakan Eviews 9, 2019. Bahwa dari pengujian hipotesis yang dilihat dari uji f diperoleh hasil f hitung lebih besar dari pada f tabel dan nilai signifikan menunjukkan lebih kecil dari pada taraf signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_4. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini membenarkan adanya pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel tingkat pendidikan, pendapatan dan religiusitas terhadap perilaku konsumsi ibu rumah tangga muslim di Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan.

Tingkat pendidikan, pendapatan dan religiusitas yang dimiliki oleh ibu rumah tangga muslim dalam berperilaku konsumsi akan berbeda-beda setiap orangnya berdasarkan kategori tingkat pendidikan, golongan pendapatan dan tinggi rendahnya keyakinan ibu rumah tangga muslim di Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan. Dwi Wulandari dan Bagas

Shandy Narmaditya,[143] mengungkapkan bahwa perilaku konsumsi seseorang dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari motivasi, sikap hidup dan pendapatan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan sosial ekonomi yang meliputi besar kecilnya keluarga, kebudayaan, tinggi rendahnya pendidikan serta harga. Selain itu pemahaman konsumsi dapat dilihat dari perilaku konsumsi dalam membeli yang dipengaruhi oleh faktor budaya, sosial pribadi dan psikologis. Untuk faktor pribadi meliputi umur dan keyakinan atau religiusitas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sela Vitria Susilowati, Muntasih Indriayu, Sudarno yang dilakukan pada tahun 2018,[144] dengan judul penelitian, Pengaruh Pendidikan Konsumen, Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. Yang menyatakan bahwa pendidikan, dan Pendapatan Orang Tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa prgram Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. Dan hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulfani Sesmiarni, yang dilakukan pada tahun 2019.[145] Dengan judul penelitian, Pengaruh Pendapatan dan Religiusitas Terhadap

---

[143]Dwi Wulandari & Bagas Shandy Narmaditya, "Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa", *Prosiding Seminar Nasional*, 9 Mei 2015, hal. 785.

[144]Sela Vitria Susilowati Mintasih Indriayu, Sudarno, "Pengaruh Pendidikan Konumen dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS", *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, p-ISSN 2548-8961, e-ISSN 2548-7175, Volume 4, Nomor 2, 2018.

[145]Zulfani Sesmiarni, "Pengaruh Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumsi Islam (Analisis Pada Rumah Tangga Muslim Kota Bukit Tinggi), *Thesis IAIN Bukittinggi*, 2019.

Perilaku Konsumsi Islam (Analisa Pada Rumah Tangga Muslim Kota Bukittinggi). Yang menyatakan bahwa pendapatan dan religiusitas secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi Islam (Analisis pada rumah tangga muslim Kota Bukittinggi).

Hal ini ditunjukkan bahwa dengan adanya tingkat pendidikan, pendapatan dan religiusitas yang dilakukan pada ibu rumah tangga muslim di Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan akan mempengaruhi perilaku konsumsi ibu rumah tangga muslim.